

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DILINGKUNGAN MASYARAKAT DESA KARYAWANGI KABUPATEN PANDEGLANG

Siti Saadah<sup>a,1</sup>, Hendri<sup>b,2</sup>

<sup>a.mahasiswa</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganearaan;

<sup>b.dosen</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganearaan;

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[siti24072001@gmail.com](mailto:siti24072001@gmail.com); <sup>2</sup>[dosen02650@unpam.ac.id](mailto:dosen02650@unpam.ac.id)

Naskah diterima: 07-09-2023, direvisi: 07-09-2023, disetujui: 30-09-2023

---

## Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, sebagai jati diri bangsa yang memiliki prinsip yang berbeda dengan negara lainnya, tentunya hal inilah yang menjadikan ciri khas bangsa Indonesia. Pancasila dipilih sebagai dasar negara, pedoman pandangan hidup bangsa, petunjuk dan ideologi bangsa Indonesia, pancasila sendiri merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia, untuk tetap menjaga keutuhan eksistensi negara Indonesia karena didalam pancasila pada setiap sila-sila terdapat nilai-nilai yang bermakna yang sesuai dengan kepribadian dari bangsa Indonesia itu sendiri, nilai-nilai inilah yang harus dilestarikan dan di implementasikan dengan baik di negara Indonesia khususnya dilingkungan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian ini adalah kepala desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa Masyarakat desa karyawangi khususnya kampung cijolang sudah cukup baik dalam memahami nilai-nilai Pancasila dan pelaksanaan penerapannya. Adapun faktor atau kendala yang menjadi penghambatnya ialah karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Pancasila. Adapun solusi untuk mengatasinya adalah dengan melalui berbagai kegiatan yang berlandaskan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

**Kata-kata kunci:** Implementasi, Nilai, Pancasila, Masyarakat

---

## Abstract

*Pancasila is the basis of the Indonesian state, as a national identity that has different principles from other countries, of course this is what makes the Indonesian nation unique. Pancasila was chosen as the basis of the state, a guide to the nation's way of life, guidance and ideology of the Indonesian nation, Pancasila itself is a tool to unify the Indonesian nation, to maintain the integrity of the existence of the Indonesian state because in Pancasila, in each principle there are meaningful values that are in accordance with the personality. from the Indonesian nation itself, these values must be preserved and implemented well in Indonesia, especially within society. This research is research using qualitative research methods with the subjects of this research being village heads, community leaders and the community. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of the research state that the people of EMawargi village, especially Cijolang village, are quite good at understanding the values of Pancasila and implementing them. The factors or obstacles that become obstacles are due to the lack of public understanding of Pancasila. The solution to overcome this is through various activities based on Pancasila values.*

**Keywords:** Implementation, Values, Pancasila, Society

## **Pendahuluan**

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, sebagai jati diri bangsa yang memiliki prinsip yang berbeda dengan negara lainnya, tentunya hal inilah yang menjadikan ciri khas bangsa Indonesia. Pancasila dipilih sebagai dasar negara, pedoman pandangan hidup bangsa, petunjuk dan ideologi bangsa Indonesia, Pancasila sendiri merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia, untuk tetap menjaga keutuhan eksistensi negara Indonesia karena didalam Pancasila pada setiap sila-sila terdapat nilai-nilai yang bermakna yang sesuai dengan kepribadian dari bangsa Indonesia itu sendiri, nilai-nilai inilah yang harus dilestarikan dan diimplementasikan dengan baik di negara Indonesia khususnya dilingkungan masyarakat.

Secara historis Pancasila dirumuskan dengan tujuan untuk dipakai sebagai dasar negara Indonesia. Dalam prosesnya segala dasar negara ini digali dan didasarkan nilai-nilai pandangan hidup masyarakat Indonesia dan dituangkan menjadi kesatuan sebagai pandangan hidup bangsa.

Pancasila adalah satu alat pemersatu, yang saya yakin semakin yakinnya bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke hanyalah dapat bersatupadu diatas dasar Pancasila itu. Dan bukan saja alat untuk mempersatu untuk diatasnya kita letakkan Negara Republik Indonesia, tetapi juga pada hakekatnya satu alat mempersatu dalam perjuangan kita melenyapkan segala penyakit yang kita lawan selama berpuluh-puluh tahun, yaitu penyakit terutama sekali, imperialisme, perjuangan suatu bangsa, perjuangan melawan imperialisme, perjuangan mencapai kemerdekaan, perjuangan suatu bangsa yang membawa corak sendiri-sendiri. Tidak ada dua bangsa

yang cara berjuang sama. Tiap-tiap bangsa mempunyai cara berjuang sendiri, mempunyai karakteristik sendiri kepribadian yang terwujud dari berbagai hal, dalam kebudayaannya, dalam perekonomiannya, dalam wataknya dan lain sebagainya. (Latif, Negara Paripurna, 2011)

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia yang mana didalamnya terdapat seperangkat aturan yang melekat yang harus dijalankan oleh setiap manusia atau setiap individu, nilai-nilai yang terkandung didalam sila-sila Pancasila terdapat nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang dicita-citakan agar sesuai dengan apa yang dijalankan oleh kehidupan bangsa Indonesia, sehingga tujuan bangsa Indonesia dapat tercapai dengan baik, seperti dilingkungan masyarakat tentunya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus diimplementasikan dengan sebaik-baiknya agar dalam kehidupan mampu berjalan dengan baik, tidak adanya kesalah pahaman antar warga masyarakat.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Damanhuri, 2016) bahwa Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai upaya pembangunan karakter bangsa. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Tanjung Sari, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, seperti nilai sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang mencerminkan masyarakat nilai-nilai keagamaan yang tinggi yang tercermin dari sholat berjamaah sebagai nilai taat dalam menjalankan perintah agama, pengajian bersama sebagai bentuk dari nilai agama serta sebagai bentuk menjalin tali silaturahmi antar warga masyarakat yang ada di Desa Tanjung Sari tersebut, nilai ke dua "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" seperti mengakui dan menghormati martabat

dan hak orang lain antar sesama manusia, saling tolong menolong, dan bersikap sebagai manusia yang beradab sebagai perwujudan pada nilai sila ke dua hal ini dapat terlihat dari warga masyarakat yang saling menghormati antar warga masyarakat, nilai sila ke tiga “Persatuan Indonesia” yaitu dengan diterapkannya adanya kegiatan gotong royong antar warga masyarakat dilaksanakan dengan rutin, nilai dari perwujudan dari sila ke tiga ini adalah mencerminkan masyarakat yang penuh rasa semangat kebersamaan dan kekeluargaan dalam melaksanakan suatu hal kegiatan, nilai sila ke empat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan” hal ini tercermin pada masyarakat Desa Tanjung Sari dalam melaksanakan kegiatan musyawarah mufakat antar warga masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama, nilai sila ke lima “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia” yaitu bersikap adil dalam kehidupan sosial, memiliki persamaan hak dan kewajiban yang harus dijunjung tinggi oleh semua warga masyarakat, hal ini dapat terlihat dari perilaku masyarakat Desa Tanjung Sari tidak ada yang membedakan antar warga masyarakat dan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan. Karena warga negara yang baik adalah yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya hal inilah tercermin pada masyarakat Desa Tanjung Sari.

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila tentunya akan ada kendala tersendiri yang dihadapi seperti perbedaan yang terkadang sulit untuk di persatukan misalnya perbedaan pendapat, pola pikir masyarakat yang masih dikategorikan seperti pemikiran zaman dulu, kurangnya dukungan dari masyarakat serta kurangnya kesadaran dari masyarakat terhadap

Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman warga masyarakat terhadap Pancasila, pola perilaku masyarakat itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti kurangnya partisipasi warga masyarakat dalam melaksanakan kegiatan gotong royong, kepentingan bersama dan lain sebagainya, penyimpangan yang dilakukan masyarakat terutama oleh anak muda zaman sekarang yang mana semakin berkembangnya teknologi saat ini tentunya kaum-kaum muda mudah terpengaruh dengan gadget dan termakan berita-berita hoax pengaruh budaya luar dan lain sebagainya. Tentu hal ini harus terus menerus dilakukan berbagai upaya agar dalam kehidupan sehari-hari mampu menjalankan kehidupan yang lebih baik sesuai dengan yang terkandung didalam nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan ditegaskan bahwa :

“Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara.. Dengan demikian, secara keseluruhan hukum, termasuk didalamnya peraturan perundang-undangan harus didasarkan pada Pancasila”.

Dengan demikian apabila bangsa Indonesia menginginkan masyarakatnya untuk melakukan segala perbuatan dan hubungan antar manusianya dijiwai oleh Pancasila, maka salah satu untuk mewujudkannya adalah dengan melalui mengimplementasikan setiap nilai-nilai yang terkandung didalam sila-sila Pancasila.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan diperkuat data dan fakta. Dengan demikian dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lingkungan masyarakat, untuk itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait dengan bagaimana Implementasi nilai-nilai

Pancasila dilingkungan masyarakat, sehingga dengan demikian peneliti akan mengangkat judul “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dilingkungan Masyarakat Desa Karyawangi, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman Masyarakat terkait dengan Pancasila ?
2. Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dilingkungan Masyarakat sudah terlaksana dengan baik ?
3. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila serta bagaimana solusi yang diberikan?

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terkait dengan pancasila
2. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terkait dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dilingkungan masyarakat
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila serta solusi apa yang diberikan

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan keilmuan terkait dengan kehidupan sosial masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di Kampung Cijolang, Desa Karyawangi, Kabupaten Pandeglang, bagaimana implementasi nilai-nilai pancasila yang seharusnya dilaksanakan dan diterapkan dengan sebaik-baiknya di kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan terkait dengan kehidupan sosial masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di Kampung Cijolang, Desa Karyawangi, Kabupaten Pandeglang, bagaimana implementasi nilai-nilai pancasila yang seharusnya dilaksanakan dan diterapkan dengan sebaik-baiknya di kehidupan sehari-hari.

#### b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat terkait dengan kehidupan sosial masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di Kampung Cijolang, Desa Karyawangi, Kabupaten Pandeglang, serta untuk menumbuhkan dalam melaksanakan implementasi nilai-nilai Pancasila dilingkungan masyarakat dengan baik.

### c. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah untuk mengetahui sejauhmana pemahaman masyarakat terkait dengan penerapan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan masyarakat.

## Metode

Pendekatan penelitian ini adalah Kualitatif, sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti, untuk mengumpulkan data-data atau informasi maka pendekatan ini dipilih untuk mengungkapkan fenomena-fenomena atau latar belakang dari subjek yang ingin diteliti secara mendalam.

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kampung Cijolang Desa Karyawangi Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Banten. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Karyawangi karena berdasarkan hasil survei belum pernah ada yang meneliti terkait dengan bagaimana Implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan Masyarakat Desa Karyawangi Kabupaten Pandeglang.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

### Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Dengan memberikan

sejumlah pertanyaan tentang implementasi nilai-nilai pancasila di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi Kabupaten Pandeglang.

### Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi ini yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk memperoleh informasi berupa data dan fakta-fakta yang akurat terkait dengan objek penelitian, mengenai implementasi nilai-nilai pancasila di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi Kabupaten Pandeglang.

### Dokumentasi dan Catatan Lapangan

Dokumentasi dan Catatan Lapangan menjadi penunjang untuk peneliti dalam mendapatkan atau memperoleh informasi terkait dengan data-data yang diperlukan untuk suatu penelitian, seperti keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini bersifat induktif, yaitu analisis berlandaskan data yang diperoleh, sehingga menjadi sebuah hipotesis.

Langkah analisis data dalam penelitian ini terdapat 3 tahap yaitu:

#### 1. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam sebuah penelitian untuk menyusun data atau informasi yang telah di peroleh di lapangan oleh peneliti melalui informan pada saat wawancara, dengan menyajikan data tersebut secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengambil keputusan. Dalam menganalisis data ini dengan menggunakan

teknik analisis data kualitatif, disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang untuk memadukan informasi yang tersusun dalam bentuk yang runtut dan mudah dipahami. Penyajian data diawali dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yaitu masyarakat setempat serta Kepala Desa yang berada di daerah kawasan Desa tersebut, semua data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dikumpulkan lalu dipahami satu persatu secara mendalam kemudian disatukan sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

## 2. Reduksi Data dengan Coding

Dalam penelitian ini, reduksi data difokuskan pada hasil penelitian yang dianggap penting oleh peneliti, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian yang kemudian memberikan suatu gambaran yang lebih jelas agar dapat mempermudah dalam melakukan pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana Implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan Masyarakat Desa Karyawangi Kabupaten Pandeglang, yang bertempat khususnya di Kampung Cijolang. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah diperoleh dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahan yang dapat diteliti.

## 3. Menginterpretasikan Hasil Coding

Menginterpretasi hasil coding merupakan kesimpulan dari berbagai kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari arti, makna, dan penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah

dianalisis dengan mencari hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang pengetahuan masyarakat bagaimana Implementasi nilai-nilai Pancasila yang harus dilaksanakan, dengan mengacu pada penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diatas merupakan proses dari penelitian lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu Maret-Juni 2023. Dengan melalui pemenuhan syarat administrasi penelitian, yaitu pengurusan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang. Dan juga persetujuan dari Kepala Desa Karyawangi.

### 1. Pengetahuan terhadap Pancasila

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan telah melakukan observasi maka dengan demikian masyarakat sudah cukup memahami terkait dengan Pancasila, karena dalam pelaksanaan penerapannya melibatkan semua lapisan masyarakat Desa Karyawangi khususnya masyarakat Kampung Cijolang.

### 2. Pengetahuan terhadap nilai-nilai Pancasila dan pelaksanaan penerapannya

a. . Implementasi nilai sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi khususnya di Kampung Cijolang

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dengan demikian bahwa dalam implementasi nilai sila

pertama masyarakat dengan melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah dan melaksanakan pengajian bulanan/mingguan secara rutin, sesuai dengan nilai sila pertama bahwa memeluk ajaran yang dianut oleh agama masing-masing dan menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaannya masing-masing hal ini telah sesuai dilaksanakan oleh masyarakat Desa Karyawangi Khususnya warga masyarakat Kampung Cijolang.

b. Implementasi nilai sila kedua “Kemanusiaan yang adil dan beradab” di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi khususnya di Kampung Cijolang

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dengan demikian bahwa dalam implementasi nilai sila kedua adalah dengan mengedepankan ahlak dan adab dalam kehidupan sehari-hari, dan memiliki sifat saling menghargai, mengormati sesama manusia baik yang tua maupun yang muda dengan perilaku sopan dan santun. Tentunya hal ini sejalan dengan nilai yang terkandung dalam sila kedua menumbuhkan sikap harmonis, menghormati hak asasi manusia, anti penjajahan, mengutamakan kebenaran dan keadilan, mencintai sesama manusia, tenggang rasa, dan sebagainya

c. Implementasi nilai sila ketiga “Persatuan Indonesia” di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi khususnya di Kampung Cijolang

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dengan demikian bahwa dalam implementasi nilai sila ketiga adalah tercermin dalam melaksanakan kegiatan bersama, salah satunya dalam kegiatan melaksanakan kegiatan gotong royong dengan nilai persatuan yang

dikedepankan, baik itu dalam kegiatan PHBN maupun PHBI dan lain sebagainya.

d. Implementasi nilai sila keempat “Kerakyatan Yang Di Pimpin Oleh Hikmat Dalam Permusyawaratan/Perwakilan” di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi khususnya di Kampung Cijolang

Berdasarkan hasil wawancara maka dengan demikian bahwa dalam implementasi nilai sila keempat adalah tercermin dalam setiap kegiatan atau tindakan apapun selalu mengedepankan musyawarah untuk pengambilan keputusan, hal ini sejalan dengan nilai sila ke empat.

e. Implementasi nilai sila kelima “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia” di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi khususnya di Kampung Cijolang

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan, maka dengan demikian dalam implementasi nilai sila ke lima ini tercermin dalam sikap saling menghormati, menghargai sesama manusia, dan menjunjung tinggi nilai sosial yang ada di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi khususnya di Kampung Cijolang tanpa membeda-bedakan status sosial masyarakat semua memandang sama.

3. . Kendala dan Solusi dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat Desa Karyawangi khususnya di Kampung Cijolang

a. Kendala dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pancasila

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dengan demikian kendala atau faktor penghambat dalam

implementasi nilai-nilai Pancasila adalah masih banyaknya warga masyarakat yang kurang pengetahuan terkait dengan Pancasila, dan banyak perbedaan pendapat yang dimiliki oleh setiap individu masyarakat, sehingga hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi.

b. Solusi dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pancasila dilingkungan masyarakat Desa Karyawangi khususnya di Kampung Cijolang

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penerapan nilai-nilai Pancasila dengan memberikan solusi untuk mengajak dan memberikan contoh kepada masyarakat serta melibatkan warga masyarakat dalam setiap kegiatan, sehingga hal ini pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dapat terlaksana dengan baik.

## **Kesimpulan**

Pengetahuan masyarakat terhadap Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara yang kita yakini yang ada di Indonesia Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia dimana Pancasila sendiri merupakan panduan, pedoman baik kita untuk bagaimana menjadi warga negara Indonesia seutuhnya, artinya dalam kehidupan sehari-hari apapun, yang kita lakukan harus menyesuaikan dengan norma-norma yang terkandung didalam nilai-nilai Pancasila.

Implementasi nilai-nilai pancasila, Masyarakat telah melaksanakan implementasi pada setiap nilai Pancasila yang ada, pada sila pertama masyarakat dengan melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah dan melaksanakan pengajian bulanan/mingguan secara rutin, sesuai denga

nilai sila pertama bahwa memeluk ajaran yang dianut oleh agama masing-masing dan menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaannya masing-masing hal ini telah sesuai dilaksanakan oleh masyarakat Desa Karyawangi Khususnya warga masyarakat Kampung Cijolang. Pada sila kedua dengan mengedepankan ahlak dan adab dalam kehidupan sehari-hari, dan memiliki sifat saling menghargai, menghormati sesama manusia baik yang tua maupun yang muda dengan perilaku sopan dan santun. Tentunya hal ini sejalan dengan nilai yang terkandung dalam sila kedua menumbuhkan sikap harmonis, menghormati hak asasi manusia, anti penjajahan, mengutamakan kebenaran dan keadilan, mencintai sesama manusia, tenggang rasa, dan sebagainya. Pada sila ketiga tercermin dalam melaksanakan kegiatan bersama, salah satunya dalam kegiatan melaksanakan kegiatan gotong royong dengan nilai persatuan yang dikedepankan, baik itu dalam kegiatan PHBN maupun PHBI dan lain sebagainya. Pada sila keempat adalah tercermin dalam setiap kegiatan atau tindakan apapun selalu mengedepankan musyawarah untuk pengambilan keputusan, hal ini sejalan dengan nilai sila ke empat. Pada sila kelima tercermin dalam sikap saling menghormati, menghargai sesama manusia, dan menjunjung tinggi nilai sosial yang ada dilingkungan masyarakat Desa Karyawangi khususnya di Kampung Cijolang tanpa membeda-bedakan status sosial masyarakat semua memandang sama.

Kendala atau faktor penghamabta dalam implementasi nilai-nilai pancasila adalah masih banyaknya warga masyarakat yang kurang pengetahuan terkait dengan Pancasila, dan banyak perbedaan pendapat yang dimiliki oleh setiap individu masyarakat, sehingga hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Adapun

solusinya adalah dengan untuk mengajak dan memberikan contoh kepada masyarakat serta melibatkan warga masyarakat dalam setiap kegiatan, sehingga hal ini pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dapat terlaksana dengan baik Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Namun, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

## Referensi

- Ambiro Puji Asmaroini,MPd (2017)  
“Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi”.Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 1, No 2 Januari (2017)
- Cicin Yulianti “Masyarakat : “Pengertian Menurut para ahli, Ciri dan Fungsi” (On-Line) tersedia di : <https://www.detik.com> 24 November 2022
- Damanhuri, dkk (2016) “Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai upaya pembangunan karakter bangsa”. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol 1, No 2Desember (2016)
- Donny Prasetyo, Irwansyah (2020) “Memahami Masyarakat dan perspektifnya”. Universitas Pelita Harapan, Universitas Indonesia, Vol 1, Issue, 1, Januari (2020)
- Duniapengertian.com “Pengertian implementasi serta unsure penting” (On-Line)tersedia di : <https://www.duniapengertian.com> 2022
- Fandi Rosi Sarwo Edi (2016) “Teori Wawancara Psikodiagnostik”. Yogyakarta.Leutikaprio (2016)
- Hendri, dkk (2018) “Penanaman nilai-nilai Pancasila pada kehidupan santri dipondok pesantren” Universitas Pendidikan Indonesia, Vol 15, No 2 (2018)
- Heri Kurnia, Ida Ayu Sriyogani, Nuryati (2021) “Implementasi nilai-nilaiPancasila dalam Food and Beverage Departemen di Restoran Hotel New Saphir Yogyakarta”. Vol 5, No 5(2021) : Jurnal Basicedu Universitas Cokroaminoto, Yogyakarta
- Hukumonline.com ”Makna Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan KelimaSilanya” (On-Line), terssedia di : <https://www.hukumonline.com> 5 Agustus 2022
- Irwan Gesmi, S.os, M.si, Yun Hendri, S.H, M.H(2018) “Buku Ajar PendidikanPancasila”. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia. (2018)
- Maxmanroe.com “Pengertian Nilai dan Fungsi” (On-Line) tersedia di:<https://www.maxmanroe.com> 31 Agustus 2020
- Sri Solehah (2019) “Penanaman nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter anak sebagai upaya pencegahan “Lost Generation” di TPA Pendidikan Pesantren NUHidayatul Mutaqqin”. Universitas Muhammadiyah Mataram(2019)
- Seraficha Gischa “Masyarakat : Pengertian, Ciri dan Fungsi” (On-Line) tersedia di: <https://www.kompas.com> 22 Februari 2021
- UndangundangRepublikIndonesiaNo.12Tahun 2011tentangpembentukanperatura perundang-undangan.
- Yudi Latif (2011) “Negara Paripurna” Jakarta 2011